

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Thalasemia merupakan sindrom kelainan yang diwariskan (inherited) dan masuk kedalam kelompok hemoglobinopati, yakni kelainan yang disebabkan oleh gangguan sintesis hemoglobin akibat mutasi didalam atau dekat gen globin (NANDA, 2015).

Thalasemia merupakan gangguan pembuatan hemoglobin yang diturunkan pertama kali di temukan secara bersamaan di Amerika dan Italia antara 1925-1927. Kata thalasemia dimaksudkan untuk mengingatkan penyakit tersebut dengan penduduk mediterania, dalam bahasa Yunani Thalasemia berarti laut. Thalasemia ditemukan tersebar di seluruh ras di Mediterania, Timur Tengah, India sampai Asia Tenggara. Penyakit thalasemia untuk saat ini sebagian berhasil selamat akan tetapi perlu menghabiskan dana yang cukup besar karena pelaksanaan thalasemia cukup mahal (Permono dkk, 2012).

World Health Organization (WHO) menyebutkan 250 juta penduduk dunia (4,5%) membawa genetik thalasemia, tidak kurang dari 300.000 bayi dengan kelainan berat penyakit ini di lahirkan setiap tahun didunia, sedangkan jumlah penderita thalasemia heterozigotnya tidak kurang dari 250 juta orang. Pengobatan penyakit ini adalah pemberian transfusi darah dengan mempertahankan kadar hemoglobin diatas 10g/dl, tetapi hal itu membuat jumlah zat besi yang tertimbun dalam organ-organ tubuhnya menjadi salah satu penyebab kematian (Pediatri, 2016).

Berdasarkan data yayasan Thalasemia Indonesia (YTI) pada tahun 2019 bahwa penyandang thalasemia di Indonesia semakin meningkat dimana ada kenaikan 9,54% dibanding 2018 yaitu sebanyak 9.028 orang. Jumlah tersebut terbagi dari 23 provinsi yang ada di indonesia, provinsi terbanyak berada di Bandung 40,3% selanjutnya ada beberapa provinsi yang berada dalam 5 besar penderita thalasemia adalah di Jawa Tengah sebesar 15,4% Jakarta 8,9%

Jawa Timur 6,5% dan Aceh 3,19% Penderita thalasemia berdasarkan jenis kelamin sendiri data yang tercatat pada tahun 2018, laki-laki sebanyak 4.563 orang dan perempuan 4.465 orang sedangkan untuk umur, penderita thalasemia terbanyak berada pada rentan umur 5-15 tahun yaitu sekitar 4.611 baik laki-laki maupun perempuan. Penyandang thalasemia berdasarkan golongan darah terbanyak 2018 adalah golongan darah B sebanyak 2.475 orang.

Aktivis Thalasemia Assistance Lampung, dr. Covi menyatakan bahwa, penderita Thalasemia di Lampung pada tahun 2018 terdata sebanyak 174 orang. Dimana untuk orang normal jika sel darah merah dengan usia 30 hari, oleh sebab itu seorang penderita thalasemia harus melakukan transfusi darah.

Jumlah penderita penyakit thalasemia di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tercatat hingga maret tahun 2020 mencapai 160 pasien, dengan kriteria umur yang berbeda, ada yang dari sejak lahir, umur anak prasekolah, sekolah maupun remaja (Rekam Medik Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek)

(Yuni, 2015), mengatakan bahwa pada penderita thalasemia tidak dapat memproduksi hemoglobin dengan cukup, dan ketika tubuh kekurangan hemoglobin maka sel darah merah tidak bisa berfungsi mengakibatkan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen untuk mengantarkan ke seluruh tubuh, maka terjadilah tanda gejala yang muncul merupakan batasan karakteristik yang dapat dijadikan penegakan diagnosa perfusi perifer tidak efektif untuk pasien thalasemia.

Perfusi perifer tidak efektif adalah penurunan sirkulasi darah pada level kapiler yang dapat mengganggu metabolisme tubuh (T. P. S. S. PPNI, 2016).

Sesuai dengan penjelasan dan pernyataan diatas, bahwa penulis berminat untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul Asuhan Keperawatan dengan Gangguan kebutuhan sirkulasi pada anak Thalasemia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Sirkulasi pada Anak Thalasemia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul moeloek Provinsi Lampung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan sirkulasi pada anak Thalasemia di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moloek Provinsi Lampung tahun 2020.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada anak thalasemia di ruang Alamanda RSUD Dr. H. ABDUL Moloek Provinsi Lampung tahun 2020.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada anak thalasemia di ruang Alamanda RSUD Dr. H. ABDUL Moloek Provinsi Lampung tahun 2020.
- c. Membuat rencana keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada anak di ruang Alamanda RSUD Dr. H. ABDUL Moloek Provinsi Lampung tahun 2020.
- d. Melakukan tindakan keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada anak di ruang Alamanda RSUD Dr. H. ABDUL Moloek Provinsi Lampung tahun 2020.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada anak di ruang Alamanda RSUD Dr. H. ABDUL Moloek Provinsi Lampung tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan dan menambah pengetahuan, serta keterampilan tentang cara merawat pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien Thalasemia.
- b. Dalam rangka pengkayaan teori asuhan keperawatan anak di Program Studi DIII keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien thalasemia.
- b. Dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya gangguan sirkulasi pada pasien thalasemia.
- c. Sebagai bahan masukan dan referensi RSUD. Dr. H. Abdul moeloek provinsi lampung.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini, meliputi asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada anak thalasemia yang di lakukan di ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam laporan tugas akhir, berupa asuhan keperawatan pada anak yang berfokus pada gangguan kebutuhan sirkulasi dengan subyek adalah 1 sampel anak dengan penderita thalasemia yang memiliki batasan karakteristik yang sesuai dengan masalah.